

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS (Penelitian dilakukan di Poli Penyakit Dalam RS Universitas Airlangga Surabaya)

Rika Nur Fadhilah

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif yang progresif ditandai dengan kerusakan tulang rawan sendi dan struktur sendi diarthrodial. Di Indonesia, OA merupakan penyakit reumatik yang paling banyak ditemui dibandingkan kasus penyakit reumatik lainnya. Menurut Riskesdas (2013), prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis atau gejala sebesar 24,7% dan prevalensi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan adalah 11,9%. Penyebab OA bersifat multifaktoral, terutama meningkat pada usia 50 tahun, antara lain jenis kelamin, obesitas, faktor genetik dan ras, riwayat keluarga, cedera sendi, aktivitas fisik yang berat dan kebiasaan olah raga, pekerjaan, dan penggunaan sendi yang berulang-ulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan Terapi OA meliputi jenis obat, besarnya dosis, frekuensi penggunaan, serta kombinasi terapi yang diterima oleh pasien dan mengidentifikasi adanya permasalahan terkait pemberian Terapi OA yang mungkin terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non Random Sampling: consecutive sampling*, pada periode bulan 8 Maret – 31 Mei 2016 di Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RS Universitas

Airlangga Surabaya yang telah melalui *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Pasien rawat jalan yang didiagnosis penyakit Osteoarthritis dengan terapi Osteoarthritis di Poli Penyakit Dalam RS Universitas Airlangga Surabaya, serta pasien yang memiliki Rekam Medik lengkap.

Hasil penelitian ini diperoleh sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 60 pasien dengan jenis kelamin wanita sebesar 46 pasien (76,7%) dan laki-laki sebesar 14 pasien (23,3%), serta untuk kelompok usia terbesar adalah pada kategori Lansia (*Elderly age*) 60 – 74 tahun sebanyak 36 pasien (60%). Berdasarkan lokasi sendi, yang paling banyak terjadi adalah pada OA lutut yaitu sebesar 55 pasien (91,7%). Berdasarkan pembagian skala OA oleh Kellgren dan Lawrence, paling terjadi pada OA skala 1. Sebagian besar, pasien OA memiliki penyakit penyerta berupa Diabetes Melitus (51,7%). Terapi yang paling banyak digunakan adalah Glukosamin sebesar (53,3%), dan untuk terapi kombinasi OA yang paling banyak digunakan adalah Glukosamin dengan Meloksikam yaitu sebesar (18,3%). Masalah terkait obat yang diduga muncul akibat penggunaan NSAIDs adalah efek samping gangguan saluran cerna (23,3%). Masalah terkait obat yang potensial adalah adanya interaksi antara Meloksikam dengan obat golongan ACE Inhibitor sebesar (1,7%) dan Meloksikam dengan Antagonis reseptor Angiotensin II sebesar (3,3%).

Dari penelitian ini disarankan Pencatatan DMK sebaiknya dilakukan secara lengkap dan jelas sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat, danya masalah terkait dengan

penggunaan terapi OA menuntut Farmasi untuk lebih berperan aktif dalam memberikan *Pharmaceutical Care*, perlunya kerjasama antara Farmasis dan tenaga kesehatan lainnya terkait penggunaan terapi OA khususnya golongan NSAIDs mengingat banyaknya efek samping yang ditimbulkan.



ABSTRAK

Drug Use Patterns In Osteoarthritis Patients

Rika Nur Fadhillah

Osteoarthritis (OA) is a degenerative joint disease that is characterized by progressive damage to the joint cartilage and joint structure diarthrodial. In Indonesia, OA is a most common rheumatic diseases. The cause of OA is multifactorial, especially increased at the age of 50 years, include gender, obesity, genetic factors and race, joint injury, strenuous physical activity and exercise habits, work, and use of joints repeatedly. This study aims to assess the use of OA therapy include the type of drug, the amount of the dose, frequency of use, as well as combination therapy received by patients and identify any potential problems related to administration OA therapy that might occur. This study was conducted prospectively to analyze drug on March 8 - May 31 2016. Inclusion criteria for this study is patient who was diagnosed Osteoarthritis and received OA therapy and patient with complete data (medical record). The results of this study obtained a sample of 60 patients. The most commonly used therapies are Glucosamine (53.3%), and for combination therapy OA is Glucosamine and meloxicam (18.3%). Potential drug related problem appears due to the use of NSAIDs are gastrointestinal disorders (23.3%). Potential drug interaction problems that observed were meloxicam with ACE inhibitors (1.7%) and meloxicam with Angiotensin II receptor antagonists (3.3%).

Keyword: Osteoarthritis, Therapy pharmacology, Prospective, Drug related problem, Drug Utilization Studies